

PELATIHAN PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DAN SOSIALISASI TENTANG TAX AMNESTY BAGI PARA GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh: Moh Djazari, Endra Murti, Ahmad Samlawi, Wahyu Astri, Erna Fitriana, Luthfi Nurlaily

ABSTRAK

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak masih enggan membayar pajak dengan benar. Mereka akan selalu berusaha untuk mengelak dari pembayaran pajak. Oleh karena itu, dalam sistem *self assessment* ini keberadaan basis data perpajakan yang lengkap dan akurat sangat penting bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sesuai dengan sistem *self assessment* maka WP mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait perpajakan, yaitu seputar pajak penghasilan dan *tax amnesty*.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Tempel, Sleman, Yogyakarta khususnya guru-guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Khalayak sasaran dibatasi pada PNS dengan mempertimbangkan subjek sudah memiliki gaji tetap setiap bulan dari pemerintah dan biasanya sudah dipotong pajak sekaligus oleh bendahara, sehingga subjek jarang mengisi SPT. Selain menerima gaji setiap bulan subjek juga biasanya memiliki harta yang kemungkinan belum dilaporkan dalam pajak.

Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak SD Muhammadiyah Gendol I selaku penyedia tempat pelatihan. Peserta pelatihan yang hadir berjumlah 20 orang dari total 35 orang yang diundang. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pengabdian membantu para peserta pelatihan mengisi e-SPT menggunakan sistem *e-filing*. Beberapa peserta menghadapi kesulitan karena tidak terbiasa menggunakan komputer dan masih ragu dalam menjalankan berbagai opsi pada sistem. Selain itu, meski para peserta telah membawa Bukti Pemotongan Pajak, namun mereka masih kesulitan dalam memasukkan angka atau nominal pada sistem. Kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini yaitu antara lain: (1) menentukan penghasilan bersih yang seharusnya dikenakan pajak; (2) menentukan harta yang dimasukkan ke dalam pelaporan SPT; serta (3) kendala teknis yaitu proses pengisian SPT dengan sistem *e-filing*.

Kata Kunci: *Pelatihan, Perpajakan*